

Kepedulian Orang Tua terhadap Kegiatan Belajar Anaknya di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Feni Fitria¹, Said Suhil Achmad², Muhammad Jais³

^{1,2,3} Universitas Riau

feni.fitria1635@student.unri.ac.id, said Suhil@lecture.unri.ac.id,
muhhammadjais@lecturer.unri.ac.id, daengayub@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how parents care about their children's educational activities in Segati Village, Langgam District, Pelalawan Regency. The type of research used in this study is qualitative descriptive research. The qualities have been proven to examine various problems in the field and find a context that is more suitable for the conditions in which this study was conducted. The results of this study are that there are 6 indicators of parents' concern for their children's learning activities, namely attention, love, affection, help, interference and behavior. Then the following conclusion can be drawn: It can be seen from the fact that parents are very concerned about their children's learning activities. Parents pay attention to their children such as delivering children to school, paying attention to their learning needs such as school clothes, shoes, school bags and providing children's learning facilities in the form of stationery with the aim of making children more pinned.

Keywords: Caring, Parents, Learning

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana orang tua peduli terhadap kegiatan pendidikan anak-anak mereka di Desa Segati, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Kualitas-kualitas telah terbukti mengkaji berbagai permasalahan di lapangan dan menemukan konteks yang lebih sesuai dengan kondisi di mana penelitian ini dilakukan. Hasil penelitian ini yaitu terdapat 6 indikator kepedulian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya yaitu memperhatikan, cinta, kasih sayang, bantuan, mencampuri dan perilaku. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Dapat dilihat dari bahwa orang tua sangat memperhatikan kegiatan belajar anaknya. Orang tua memperhatikan anaknya seperti mengantarkan anak ke sekolah, memperhatikan kebutuhan belajarnya seperti baju sekolah, sepatu, tas sekolah dan memberikan fasilitas belajar anak berupa alat-alat tulis dengan tujuan agar anak menjadi lebih pintar. Cinta orang tua kepada anak dalam kegiatan belajarnya tampak pada saat orang tua menyayangi anaknya, melindungi, menjaga dan juga mengawasi kegiatan belajar anaknya. Kasih Sayang yang diberikan oleh orang tua kepada anak sangat tinggi. Bahwa bantuan yang diberikan orang tua berupa peralatan sekolah, kebutuhan belajar anak sampai dengan seragam anaknya yang dimana orang tua selalu memperhatikan perlengkapan anak, sehingga anak merasa dapat diberikan perhatian oleh orang tua. mencampuri kegiatan belajar anaknya dalam mengurus anak dan membantu anak dalam kegiatan belajarnya. Perilaku orang tua kepada anaknya cukup tegas.

Kata kunci: Kepedulian, Orang Tua, Belajar

PENDAHULUAN

Pelatihan adalah bimbingan yang diberikan satu sama lain untuk mencapai perkembangan penuh. Karena tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan seseorang yang berkepribadian. Pendidikan dilakukan tidak hanya oleh siswa, orang-orang berseragam pekerjaan, siswa, dan guru juga. Namun lebih dari itu, menurut UU No. 20/2003 dalam Sistem Pendidikan Nasional yang mencakup semua kegiatan kehidupan manusia, di mana saja dan kapan saja dan kapan saja. Tujuan dari era ini adalah untuk mereformasi orang Indonesia yang telah membuat diri mereka tersedia untuk ESA, yang baik, fleksibel, memiliki pengalaman, kreativitas, kemandirian, kemandirian dan kepercayaan. Bagian pendidikan lebih mudah dibaca ketika umumnya dimasukkan ke dalam sekolah rumah, sekolah, dan komunitas. Orang tua dari kelas lebih bertanggung jawab atas masa depan anak-anak mereka, karena orang tua belajar terlebih dahulu tentang lingkungan sekolah di mana mereka belajar untuk belajar, mengajar, membuat anak-anak lebih efektif di dunia, dan lebih baik setelahnya.

Orang tua adalah bagian yang jauh lebih bertanggung jawab dari masa depan anak-anak mereka, karena orang tua adalah orang tua pertama sebelum kita belajar tentang lingkungan sekolah, yaitu melatih, untuk membuat orang lebih sukses di dunia dan meningkat di masa depan. Sejak awal, pendidikan dibatasi untuk semua program pendidikan dari anak-anak di tahun-tahun awal kita hingga kaum muda, karena program pendidikan akan diadakan tepat waktu di lingkungan sekitarnya.

Pola asuh anak-anak adalah salah satu penyebab utama melahirkan anak, dan itu adalah salah satu penyebab utama melahirkan anak di dunia. Seorang anak yang mempelajari dan mendisiplinkan seorang anak adalah bagian yang tidak dapat dipahami dari banyak cerita untuk menjadi penuh dengan orang tua. Tugas mengajar dan mengajar anak adalah untuk mendukung kebutuhan mental anak. Oleh karena itu, hubungan menjadi orang tua untuk menemukan dan membimbing seorang anak seharusnya tidak dapat membedakan dengan cara yang lebih santai dan mendidik bersama-sama agar lebih bertanggung jawab atas perluasan dan perluasan anak. Cara orang tua mereka dibesarkan sering kali adalah tentang mengajar dan mengajar anak-anak mereka untuk menjadi orang-orang yang dapat mengatur diri mereka sendiri untuk mengadopsi Tuhan, orang tua, agama, orang-orang, dan dunia..

Tugas orang tua (ayah dan ibu) anak-anak mereka adalah menyediakan semua kebutuhan, baik makanan maupun pakaian, dan semua barang itu disebut kebutuhan finansial. Selain itu, kewajiban orang tua adalah memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya yang merupakan bagian dari upaya mereka untuk mengembangkan kepribadian anak melalui jalur pendidikan.

Insentif yang diberikan oleh orang tua ditujukan untuk meningkatkan prestasi akademik. Namun pada kenyataannya masih ada orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Misalnya, mereka menyadari kegiatan pendidikan anak-anak, tidak berhati-hati tentang minat dan kebutuhan anak-anak mereka dalam hal pendidikan, mereka tidak menemani anak-anak dalam pembelajaran, perkembangan pendidikan anak-anak mereka, mereka tidak ingin

tahu, mereka tidak mengelola waktu belajar, kesulitan belajar dan lain-lain. Bahwa anak berhasil dalam pembelajaran, mengakibatkan orang tua tidak menjaga perhatian orang tua terhadap pendidikan keluarga, anak-anak sering menghadapi kesulitan dalam memperoleh keberhasilan pendidikan, seperti munculnya pemerkosaan dalam pendidikan, tidak menyelesaikan kegiatan sekolah, gagasan mengasuh anak dalam diri mereka sendiri, penyesuaian cara hidup, dan penyesuaian nilai-nilai dalam kehidupan yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar pembelajaran gagal karena kurangnya kontrol atas orang tua.

Menjadi orang tua adalah salah satu faktor kunci dalam membantu anak tumbuh dan tumbuh, terutama di seluruh dunia. Upaya untuk mengajar dan membimbing seorang anak adalah bagian dari serangkaian peran yang hendaknya dipenuhi oleh orangtua. Kewajiban untuk membimbing dan merawat anak-anak hendaknya memenuhi kebutuhan rohani anak. Oleh karena itu, antara peran penghasilan dan pendidikan anak, perbedaan di antara mereka tidak boleh dibedakan dengan cara yang tidak normal, tidak dapat menyelesaikan dan memperkuat, untuk menambah berat badan dalam perkembangan dan perkembangan anak. Bagaimana orang tua mereka begitu peduli untuk mengajar dan membimbing anak-anak mereka untuk menjadi manusia dapat mengabdikan diri mereka pada pengiriman Tuhan, orang tua, agama, pemerintah, dan negara.

Mansur (2011:9) mendefinisikan perawatan adalah sistem bantuan kepada individu untuk mengidentifikasi diri mereka sendiri dan mampu memecahkan masalah dalam hidup mereka untuk mencapai kemampuan untuk memahami.

Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ditemukan beberapa fenomena atau gejala yang berhubungan dengan kepedulian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, sebagai berikut: Memperhatikan merupakan suatu sikap yang dimana ditunjukkan oleh orang tua kepada anaknya sehingga dalam kegiatan belajar anak ada peran orang tua dalam memperhatikan anaknya, namun dilihat pada saat ini kurangnya rasa memperhatikan anak. Cinta perasaan positif yang kuat yang dirasakan orang tua untuk anaknya yang lebih mendalam. Cinta Ini bentuk kepedulian dan kasih sayang orang tua ke anak, belum terlihatnya rasa cinta orang tua kepada anaknya. Kasih sayang dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam mendidik anaknya, sehingga anak dapat menunjukkan kasih sayangnya, namun dilihat kasih sayang semua orang pasti berbeda-beda. Bantuan berupa keperluan anak dalam kegiatan belajar bisa berupa memenuhi keperluan belajar anak, memberikan apa yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar, namun terlihat saat ini bantuan seperti keperluan belajar anak kurang dipenuhi oleh orang tuanya. Mencampuri bentuk dari suatu sikap membubuhi (menambah), sesuatu sehingga bercampur, membubuhi campuran. Orang tua saat ini merasa bahwa anak sudah dapat melakukan pekerjaannya sendiri. Perilaku orang tua dalam merespon anaknya sudah jarang terlihat dimana orang tua selalu menganggap pekerjaan yang dilakukan anaknya sudah benar tanpa melihatnya terlebih dahulu

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digunakan dalam bentuk kualitatif penelitian deskriptif. Penjelasan kualitatif telah ditunjukkan untuk mengkaji berbagai permasalahan di lapangan dan menemukan konotasi yang jauh lebih banyak sejalan dengan kondisi di mana penelitian ini telah dilakukan. Menurut Lexy (2016:6) Penelitian kualitatif adalah penyelidikan yang berusaha memahami fenomena apa dari subjek pengalaman pendidikan seperti karakter, teori, motivasi, tindakan, dll., Secara keseluruhan, dan melalui deskripsi bentuk kata dan bahasa, makna spesifik menjadi alami dan melalui penggunaan berbagai metode ilmiah.

Menurut Sugiyono (2020: 38) menjelaskan bahwa metode penelitian yang berguna adalah metode penelitian yang berfokus pada filsafat pasca sekolah, yaitu metode standar studi selanjutnya, dan bahwa penelitian menggarisbawahi nilai informasi dan informasi yang diterimanya, yang harus disajikan untuk membuatnya lebih mudah untuk diterjemahkan, terutama, untuk menerima kebenaran.

Tempat penelitian yaitu di desa segati, dengan subjek penelitian terdapat 10 orang anak yang bermain di sekitar posko PLP tetapi hanya 4 orang anak yang mendapatkan perhatian lebih dari ibunya, seperti mengingatkan anak untuk belajar. Maka dari itu peneliti ingin mengambil 4 responden sebagai subjek penelitian yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan belajar anaknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Mansur (2005:263), Care adalah tindakan kepedulian berupa kasih sayang dan kasih sayang kepada seorang anak yang memiliki setiap kemampuan untuk belajar suatu hari menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat.

Mansur (2011:9) mendefinisikan perawatan adalah sistem bantuan kepada individu untuk mengidentifikasi diri mereka sendiri dan mampu memecahkan masalah dalam hidup mereka untuk mencapai kemampuan untuk memahami.

Sue (dalam Handayani, 2012:7) definisi kecemasan menunjukkan kecenderungan umum yang muncul dalam persiapan diri untuk menunjukkan tindakan tindakan dan mengekspresikan sifat perawatan, untuk menciptakan kecemasan, penting bahwa pengetahuan awal berasal dari belajar secara bebas dengan membaca buku, media lain seperti televisi, internet dan juga dapat berasal dari proses belajar mengajar kelas kelas secara normal.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepedulian adalah suatu sikap-sikap umum yang dilihat dari tanggung jawab orang tua kepada anak seperti memberikan rasa cinta kepada anak, kasih sayang, peduli terhadap anak dan juga menghiraukan kegiatan belajar anak.

Berdasarkan temuan analisis data dan temuan peneliti tentang Kepedulian Orang Tuanya Terhadap Kegiatan Belajar Anaknya di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Maka pembahasan akan peneliti paparkan satu persatu:

1. Memperhatikan

Sebagai hasil penelitian kepedulian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya di desa segati kecamatan langgam kabupaten pelalawan menunjukkan bahwa orang tua memperhatikan semua kegiatan belajar anaknya. Hal tersebut dibuktikan pada kenyataan kenyataan setiap jadwal anak pergi sekolah orang tua mengantarkan anaknya kemudian menjemput anaknya ke sekolah. Setelah itu orang tua juga memperhatikan kegiatan belajar seperti menanyakan tugas anak. Kemudian orang tua juga ikut mengantarkan anak belajar ke posko plp. Orang tua juga biasanya menunggu anaknya yang sedang belajar sampai selesai. Namun ada juga orang tua yang mengantarkan anak untuk belajar kemudian tidak menunggu anak sampai selesai. Menurut KBBI bahwa kata memperhatikan adalah membuat berhati arti lainnya dari memperhatikan adalah mengamati.

2. Cinta

Sebagaimana hasil penelitian Kepedulian Oran Tua Terhadap Kegiatan Belajar Anaknya Di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Menunjukkan Bahwa Untuk Pengamatan orang tua yang selalu ikut serta dalam kegiatan belajar anak. Dapat ditemui bahwa cinta orang tua kepada anak dalam kegiatan belajarnya tampak pada saat orang tua menyayangi anaknya, melindungi, menjaga dan juga mengawasi kegiatan belajar anaknya. Terlihat juga bahwa ketika anak tidak mau belajar dan juga mendengarkan perkataan orang tuanya, sebagai ibu itu bukan menjadi suatu hal yang dapat mengurangi rasa cinta kepada anak. Hasil penelitian ini selaras dengan Libowitz (dikutip dari Sternberg, 1986 hal. 120) menyatakan cinta adalah suatu sikap dan perasaan yang dibentuk oleh individu dan ditujukan terhadap individu lain yang dirasa menarik dan istimewa yang memengaruhi cara berpikir, bertindak dan bertingkah laku.

3. Kasih sayang

Sebagai hasil dari penelitian ini, kepedulian orang tua terhadap kegiatan pendidikan anaknya di Desa Segati, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, menunjukkan bahwa dalam arti tertentu, rasa cinta yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya sangat tinggi, hal ini dapat dilihat sebagai dipandang oleh orang tua karena mereka memperhatikan orang tua ketika orang tua memperhatikan semua kegiatan yang mereka lakukan untuk anak-anak mereka dan mendukung semua kegiatan pendidikan untuk anak-anak mereka. Diberitahu tentang kekhawatiran orang tua tentang anak tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan konsep Menurut situs bayopsikologi, definisi masturbasi sering diterjemahkan sebagai emosi yang diberikan yang diterima oleh orang tersebut dalam konteks hubungan romantis.

4. Bantuan

Sebagaimana hasil penelitian Kepedulian Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Anaknya Di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Menunjukkan Bahwa Untuk Pengamatan bantuan Dapat ditemui bahwa bantuan yang diberikan orang tua berupa peralatan sekolah, kebutuhan belajar anak

sampai dengan seragam anaknya yang dimana orang tua selalu memperhatikan perlengkapan anak, sehingga anak merasa dapat diberikan perhatian oleh orang tua. Dalam kegiatan belajar semua yang bersifat positif selalu didukung oleh orang tua. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) arti kata bantuan adalah barang yang dipakai untuk membantu.

5. Mencampuri

Sebagaimana hasil penelitian Kepedulian Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Anaknya Di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Menunjukkan Bahwa Untuk Pengamatan kegiatan mencampuri Dapat ditemui bahwa orang tua ikut mencampuri kegiatan belajar anaknya dalam mengurus anak dan membantu anak dalam kegiatan belajarnya. Dimana orang tua sangat setuju ketika anak belajar di posko. Orang tua juga ikut menemani anak belajar untuk mengawasi anak supaya mau belajar. Hasil ini selaras Menurut KBBI arti kata mencampuri adalah turut mengurus pekerjaan orang lain, tetapi suka mencampuri perkara orang lain.

6. Perilaku

Sebagaimana hasil penelitian Kepedulian Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Anaknya Di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Menunjukkan Bahwa Untuk Pengamatan perilaku orang tua sangat memperhatikan anak, dari semua kegiatan belajar anak yang dilakukan orang tua memiliki rasa yang sama terhadap anaknya. Orang tua juga memberikan anak kebebasan dan waktu untuk bermain. Orang tua juga dapat membagi waktu anak-anak mereka. Perilaku adalah masalah berbagai faktor yang berpotongan. Skinner (1938) dalam Notoatmodjo (2011) mengembangkan model perilaku itu sebagai respons atau reaksi seseorang terhadap rangsangan emosional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah menganalisis data dan temuan peneliti tentang Kekhawatiran Orang Tua Mereka dalam Kinerja Pendidikan Anak-Anak Mereka di Desa Segati, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan. Maka keputusan berikut dapat dibuat:

Bahwa orang tua sangat memperhatikan kegiatan belajar anaknya. Orang tua memperhatikan anaknya seperti mengantarkan anak ke sekolah, memperhatikan kebutuhan belajarnya seperti baju sekolah, sepatu, tas sekolah dan memberikan fasilitas belajar anak berupa alat-alat tulis dengan tujuan agar anak menjadi lebih pintar. orang tua juga memberikan semangat kepada anaknya dengan menemani anak belajar di rumah dan belajar di posko plp. Namun, ada juga orang tua yang mengantarkan anak kemudian menemani anak belajar sebentar untuk mengawasi anak apakah mau belajar atau tidak, kemudian orang tua tersebut pulang ke rumah. Cinta orang tua kepada anak dalam kegiatan belajarnya tampak pada saat orang tua menyayangi anaknya, melindungi, menjaga dan juga mengawasi kegiatan belajar anaknya. Terlihat juga bahwa ketika anak tidak mau belajar dan juga mendengarkan perkataan orang tuanya, sebagai ibu itu bukan menjadi suatu hal yang dapat

mengurangi rasa cinta kepada anak. Kebingungan yang diberikan orang tua kepada anak-anak tinggi, dan ini terlihat pada kenyataan bahwa orang tua meniru dan orang tua memperhatikan semua kegiatan yang mereka lakukan untuk anak-anak mereka sambil mendukung mereka dalam semua kegiatan pendidikan anak mereka. Informasi tentang kekhawatiran orang tua terhadap anak mereka. Dapat ditemui bahwa bantuan yang diberikan orang tua berupa peralatan sekolah, kebutuhan belajar anak sampai dengan seragam anaknya yang dimana orang tua selalu memperhatikan perlengkapan anak, sehingga anak merasa dapat diberikan perhatian oleh orang tua. Dalam kegiatan belajar semua yang bersifat positif selalu didukung oleh orang tua. Orang tua mencampuri kegiatan belajar anaknya dalam mengurus anak dan membantu anak dalam kegiatan belajarnya. Dimana orang tua sangat setuju ketika anak belajar di posko. Orang tua juga ikut menemani anak belajar untuk mengawasi anak supaya mau belajar. Perilaku orang tua kepada anaknya cukup tegas. Terlihat ketika anak tidak mengerjakan tugas dan tidak mau belajar orang tua memarahi anaknya sehingga anak dilarang bermain. Orang tua sangat tegas dalam kegiatan belajarnya tetapi orang tua juga tidak memberikan hukuman yang begitu berat kepada anak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Kepedulian Orangtua Terhadap Kegiatan Belajar Anaknya Di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, Maka dapat direkomendasikan sebagai berikut:

- 1) Kepada kepala desa, Dianjurkan untuk mendorong orang tua untuk memperhatikan kegiatan pendidikan anak.
- 2) Bahwa orang tua dari anak-anak usia sekolah memperhatikan kegiatan pendidikan anak mereka
- 3) dan Bahwa peneliti berikutnya yang akan memperdalam untuk mengidentifikasi kekhawatiran orang tua tentang kegiatan belajar anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahriati, F., & Syuraini, S. (2018). Hubungan antara Kepedulian Orang Tua dengan Keberhasilan Pendidikan Anak di Jorong Labuai Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(3), 262-268.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.
- Panuntun, S. (2013). Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1(1), 37074.
- Prayitno, J. D. (2016). Kepedulian Mahasiswa UNNES terhadap Program Konservasi Universitas Negeri Semarang. Universitas Negeri Semarang.

- Safitri, I., Mu'min, S. A., & Awad, F. B. (2020). Kepedulian Orang Tua Mengimplementasikan Nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak di Desa Anggondara Kabupaten Konawe. *Jurnal pendidikan islam*, 1(1), 51-57.
- Setiawati, S. M. R., & Psi, S. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar. *Jurnal Helper*, 35(1), 31-46.
- Sugiyono, D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD. Bandung: Alfabeta.
- Septiana, M. (2020). Analisis Penggunaan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. FKIP UNPAS.
- Triwidatin, Y. (2019). Kajian Terhadap Siswa Akuntansi Atas Motivasi Belajar, Kepedulian Orang Tua Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Akunida*, 4(2), 15-30.
- Tamba, P. M. (2016). Realisasi Pemenuhan Hak Anak Yang Diatur Dalam Konstitusi Terhadap Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Dalam Proses Pemidanaan. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. Retrieved from <http://ejournal.uajy.ac.id/10659/1/JurnalHK11025.pdf>.
- Yelvina, Y., & Syuraini, S. (2018). Gambaran Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Remaja di Jorong Sungai Cubadak Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. *S Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4), 508-515.
- Yuliandari, M., Habe, M. J., & Massuhartono, M. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Kepedulian Pada Pendidikan Anak Di Rt 25 Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Jelutung Kota Jambi. UIN Sulthan Thaka Saifuddin Jambi.
- Siti, H. (2018). Perilaku Tenaga Kerja Wanita (Tkw) Dalam Mengatasi Kecemasan Di Pjtki Citra Catur Utama Karya Ponorogo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Haristia, C. A. (2018). Gambaran Cinta Tokoh George Kepada Anne Dalam Film *Amour*: Kajian Psikologi Sosial (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Siti, H. (2018). Perilaku Tenaga Kerja Wanita (Tkw) Dalam Mengatasi Kecemasan Di Pjtki Citra Catur Utama Karya Ponorogo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).